



JURNAL FAIRNESS

ISSN (print): 2303-0348;

ISSN (online): 2303-0372

Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/fairness>

Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2012 – 2016

¹ Aang Mentari  ²Pratana P Midiastuty, SE,M.Si.,Ak,CA 

^{1,2,3}Universitas Bengkulu

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 14 November 2022

Revised: 14 November 2022

Accepted: 14 November 2022

Keywords:

conservatism, company size, company size, capital investment, litigation, growth opportunity, and tax

Correspondence:

Aang Sugianto

Universitas Bengkulu

aangsugianto255@gmail.com

The study aims to examine the effect of company size, capital investment, litigation, institutional ownership structure growth opportunity, tax. Against accounting conservatism this study population is all real estate companies listed on the Indonesia stock exchange in 2012-2016. The sample is determined based on the method purposive sampling, so as many as 45 companies were sampled. With a total of 225 observation data analysis techniques using multiple linier regression analysis with accounting conservatism as the dependent variable. Company size, capital investment, litigation, institutional ownership, structure, growth opportunity has no influence on accounting conservatism, which has an influence on accounting conservatism is only tax planing.

1. PENDAHULUAN

Konservatisme akuntansi adalah prinsip yang menilai aset bersih yang terlalu rendah secara konsisten. Watts (2003) menyatakan bahwa understatement aset bersih yang sistematis atau relatif permanen merupakan konservatisme akuntansi, sehingga dapat dikatakan bahwa konservatisme akuntansi menghasilkan laba yang berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang tidak overstatement. Konsekuensinya, apabila terdapat kondisi yang memiliki kemungkinan menimbulkan kerugian, maka biaya atau hutang tersebut harus segera diakui. Disisi lain apabila terdapat kondisi yang memiliki kemungkinan menghasilkan laba, maka pendapatan aset tersebut tidak boleh langsung diakui, sampai kondisi tersebut benar-benar terealisasi (Chariri dan Ghozali, 2007).

Berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berbasis IFRS prinsip konservatisme berubah menjadi prinsip prudential. Adapun konservatisme dalam PSAK, sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia menjadi pemicu timbulnya penerapan prinsip konservatisme. Pengakuan prinsip konservatisme didalam PSAK tercermin dengan terdapatnya berbagai pilihan metode pencatatan didalam sebuah kondisi yang sama. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif. Beberapa metode pilihan pencatatan didalam PSAK yang dapat menimbulkan laporan keuangan yang konservatif diantaranya adalah PSAK No.14 tentang pemilihan perhitungan biaya persediaan, yaitu persediaan yang disajikan di neraca berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Lalu PSAK No. 16 tentang aktiva tetap dan depresiasi (2007), PSAK No.19 tentang aktiva tidak berwujud dan amortisasi, PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Dengan adanya pilihan metode tersebut akan berpengaruh terhadap angka angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan secara tidak langsung konsep konservatisme ini akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut. Penerapan konsep ini juga akan menghasilkan laba yang berfluktuatif sehingga akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas perusahaan pada masa yang akan datang (Sari dan Adhariani, 2009)

Berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berbasis IFRS prinsip konservatisme berubah menjadi prinsip prudential. Adapun konservatisme dalam PSAK, sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia menjadi pemicu timbulnya penerapan prinsip konservatisme. Pengakuan prinsip konservatisme didalam PSAK tercermin dengan terdapatnya berbagai pilihan metode pencatatan didalam sebuah kondisi yang sama. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif. Beberapa metode pilihan pencatatan didalam PSAK yang dapat menimbulkan laporan keuangan yang konservatif diantaranya adalah PSAK No.14 tentang pemilihan perhitungan biaya persediaan, yaitu persediaan yang disajikan di neraca berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Lalu PSAK No. 16 tentang aktiva tetap dan depresiasi (2007), PSAK No.19 tentang aktiva tidak berwujud dan amortisasi, PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Dengan adanya pilihan metode tersebut akan berpengaruh terhadap angka angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan secara tidak langsung konsep konservatisme ini akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut. Penerapan konsep ini juga akan menghasilkan laba yang berfluktuatif sehingga akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas perusahaan pada masa yang akan datang (Sari dan Adhariani, 2009)

Pajak juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pajak penghasilan telah lama dikaitkan dengan laba laporan dan akibatnya mempengaruhi kalkulasi laba laporan. Metode akuntansi untuk pelaporan masih dipengaruhi pajak penghasilan. Perlambatan pengakuan pendapatan dan percepatan pengakuan biaya akan menunda pembayaran pajak penghasilan. Widya (2004) menyatakan semakin besar perusahaan, maka semakin besar perhatian pemerintah terhadap perusahaan tersebut dan semakin besar kemungkinan untuk diatur. Penelitian ini memprediksi bahwa perusahaan dengan pajak semakin besar cenderung memilih akuntansi yang lebih konservatif. Berdasarkan gagasan tersebut, maka dapat dikatakan hubungan positif antara pajak terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

Menurut Astarini (2011) alasan penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah perusahaan berada pada ketidakpastian ekonomi dimasa depan. Oleh karena itu penerapan prinsip konservatisme dapat dipertimbangkan untuk dilakukan karena mengukur dan mengakui nilai atas pendapatan dan laba secara hati-hati.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dan dari beberapa penelitian terdahulu yang belum memberikan hasil yang konsisten maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, litigasi, struktur kepemilikan institusional, peluang pertumbuhan dan pajak berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan real estate?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, litigasi, struktur kepemilikan institusional, peluang pertumbuhan dan pajak terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan real estate.

2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Akuntansi Positif (*Positif Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif berupaya untuk menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak berkepentingan dengan laporan keuangan dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih oleh perusahaan dalam kondisi tertentu. Teori ini didasarkan pada pandangan bahwa perusahaan merupakan suatu “nexus of contracts” artinya perusahaan merupakan suatu muara bagi berbagai kontrak yang datang padanya.

2.2 Teori Agensi

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak sesuai dengan kepentingan masing-masing. Pemilik digambarkan hanya tertarik pada hasil investasi yang mereka tanamkan didalam perusahaan. Sedangkan manajer diasumsikan ingin memperoleh kepuasan atas pekerjaannya berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut.

2.3 Konservatisme Akuntansi

Definisi konservatisme menurut Watts dalam Agustina dan Rice (2015) bisa diartikan secara tradisional, konservatisme akuntansi adalah tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi mengantisipasi semua kerugian. Seperti pendapat Ghazali dan Chairi (2007) yang menyatakan konservatisme ini harus segera mengakui kerugian, biaya atau hutang yang mungkin akan terjadi dan tidak boleh mengakui laba, pendapatan atau aktiva sebelum benar-benar terjadi.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan melihat beberapa hal, salah satunya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan juga salah satu indikator untuk mengamati biaya politik yang harus dibayar oleh perusahaan. Menurut Bahaudin dan Wijayanti (2011), ada tiga kategori ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah serta perusahaan kecil.

2.5 Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari perusahaan, semakin tinggi total aset suatu perusahaan cenderung akan menerapkan konservatisme akuntansi dikarenakan risiko perusahaan yang semakin tinggi. Setiap keputusan yang ditentukan oleh perusahaan memiliki tingkat resiko yang berbeda beda yang

menyebabkan pihak manajemen cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk mengantisipasi masalah yang mungkin akan muncul dikemudian hari.

2.6 Intensitas Modal

Intensitas merupakan kekuatan atau kemampuan, sedangkan modal adalah aset aset, baik aset lancar maupun tidak lancar, yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Intensitas modal termasuk dalam indikator yang dapat digunakan untuk mengamati biaya politis perusahaan. Jadi dapat diartikan intensitas modal adalah kemampuan atau kekuatan perusahaan atas aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk melakukan proses produksi hingga ke penjualan.

2.7 Struktur Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Pihak institusional diantaranya perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain.

2.7 Litigasi

Risiko litigasi diartikan sebagai risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan meliputi kreditor, investor, dan regulator. Risiko litigasi dapat diukur dari berbagai indikator keuangan yang menjadi determinan kemungkinan terjadinya litigasi.

2.8 Peluang Pertumbuhan

Peluang pertumbuhan adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Menurut Risdiyani dan Kusmuriyanto (2015) Peluang pertumbuhan diukur dengan menggunakan rumus sales growth. pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi konservatisme melalui ukuran akrual dan nilai pasar.

2.9 Pajak

Pajak penghasilan telah lama dikaitkan dengan laporan laba dan akibatnya mempengaruhi kalkulasi laporan laba. Metode akuntansi untuk pelaporan masih dipengaruhi pajak penghasilan. Perlambatan pengakuan pendapatan dan percepatan pengakuan biaya akan menunda pembayaran pajak penghasilan.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Apeneliti & tahun penelitian	Variabel Yang Digunakan	Hasil penelitian
1	Agustina dan Stephen Rice (2015) analisa faktor faktor yang memepengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi	- ukuran perusahaan - <i>leverage</i> - Risiko perusahaan - intensitas modal - struktur kepemilikan - <i>growth opportunity</i> - pajak	ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , Risiko perusahaan, intensitas modal, struktur kepemilikan, <i>growt opportunity</i> , dan pajak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi
2.	Sekar Mayang Sari (2002) konservatisme akuntansi value relevan dan discretinory accruals implikasi empiris	- manajemen laba - kontrak hutang - <i>Political cost</i> - Kompensasi manajer	Nilai pasar perusahaan mempengaruhi tingkat Konservatisme yang diterapkan disuatu perusahaan.

3	Widya (2004) analisa faktor faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif	- Struktur Kepemilikan - <i>Debt Covenant</i> - <i>Political Cost</i> - <i>Growth Opportunities</i>	Semakin sering perusahaan memutuskan perjanjian hutang, maka perusahaan cenderung memilih strategi akuntansi yang kurang konservatif.
---	--	--	---

2.11 Hipotesis

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

H2 : Risiko Perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

H3 : Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

H4 : Risiko Litigasi berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

H5 : Struktur Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Konservatisme Akuntansi.

H6 : Peluang pertumbuhan berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi.

H7 : Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Konservatisme Akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk kausalitas untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

3.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi, yang diukur dengan menggunakan rumus :

market to book = harga pasar per saham / nilai buku per saham total ekuitas

nilai buku per saham = total ekuitas / jumlah saham beredar

Variabel independen

a. ukuran perusahaan = $\ln(\text{total aset})$

b. resiko perusahaan = $R_{it} = \beta_0 + \beta_1 R_{mt} + \dots + \beta_n B_{it} + e_{it}$(1) Keterangan

R_{it} = Return Sekuritas I periode t

R_{mt} = Return Pasar

B = Risiko Pasar

c. Intensitas Modal = Total aset + penyusutan perusahaan / Penjualan perusahaan

d. litigasi = aset tahun berjalan-aset tahun sebelumnya/ aset tahun sebelumnya

e. struktur kepemilikan institusi = jumlah saham yang dimiliki institusi / saham beredar

f. peluang pertumbuhan= closing price / EPS

g. pajak= Penjualan tahun berjalan-penjualan tahun sebelumnya/ penjualan tahun sebelumnya

3 Metode Pengambilan Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi adalah perusahaan real estate yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang tergabung dalam grup, yang bisa dilihat pada situs www.wikipedia.com dan www.sahamok.com. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria:

- Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016.
- Perusahaan yang laporan keuangannya dalam mata uang rupiah dan laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.
- Perusahaan yang data terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diakses.
- Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2012-2016 pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Model dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara konservatisme akuntansi dengan variabel-variabel independennya.

Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$MTB = \beta_0 + \beta_1UK + \beta_2RP + \beta_3IM + \beta_4LITI + \beta_5SK + \beta_6GO + \beta_7PJK + e$$

Keterangan:

MTB : konser vatisme Akuntansi

SK : Struktur Kepemilikan Institusional

β_0 : Konstanta

LITI : Litigasi

β_1 - β_8 : Kofesien Regresi UK

GO : *Growth Opportunity*

: Ukuran Perusahaan

PJK : Pajak

RP : Risiko Perusahaan

E : Error

IM : Intensitas Modal

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2), *Goodness Model* (Uji F), dan Uji Hipotesis (Uji t).

4. HASIL

4.1 Sampel Penelitian

Total sampel yang digunakan adalah 225 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016. Dimana terdapat 10 perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data. 6 perusahaan yang laporan keuangannya tidak dapat diperoleh atau perusahaan yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi sampel akhir dari penelitian ini sejumlah 45 perusahaan real estate dengan periode pengamatan tahun 2012-2016. Dengan demikian penelitian ini menggunakan 225 observasi.

4.2 Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MTB	155	.0007	113.2572	4.148542	15.1612587
UK	155	25.1617	38.1840	29.236062	2.1648273
IM	155	1.9229	124.2695	7.914184	13.6129184
PJK	155	-.8712	14.4087	.312178	1.2834477
LITI	155	-.1925	3.5659	.189379	.3801249
SK	155	.1543	1.1800	.679109	.2163530
G0	155	.7607	7800.0000	82.915422	629.1388430
RP	155	-3.6400	10.1799	1.257894	1.6726365
Valid N (listwise)	155				

4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data

Untuk data awal penelitian yang berjumlah 155 observasi, sebelum dilakukan upaya penormalan memiliki nilai unstandardized residual yaitu sebesar 0.000 yang masih memiliki nilai di bawah 0.05 yang berarti memiliki data yang didistribusikan dan dinyatakan tidak normal. Kemudian setelah dilakukan upaya penormalan dengan membuang nilai outlier sebanyak 30 observasi yang menghasilkan nilai unstandardized residual yaitu sebesar 0.007 yang masih memiliki nilai di bawah 0.05 masih menyatakan bahwa data secara umum terdistribusi tidak normal.

4.3.2 Hasil Pengujian Autokorelasi

Table 3
Uji Autokorelasi

Sebelum Diperbaiki						
K	N	DI	Du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
7	125	1,5917	1,8276	2.233	$4-dl < d < 4$	Tidak ada korelasi negatif
Setelah Diperbaiki						

K	N	Dl	Du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
7	124	1,589	1,8274	2,017	$du < d < 4-du$	Tidak ada Autokorelasi positif dan negatif

Untuk menyelesaikan masalah autokorelasi, dalam penelitian menggunakan metode Cochrane Orcutt, dan hasil pengujian dengan $k = 7$ dan $n = 124$ didapat nilai Durbin Lower sebesar 1.589 dan nilai Durbin Upper sebesar 1.8274 serta nilai Durbin Watson sebesar 2.017, sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan persamaan regresi bebas dari autokorelasi positif dan negatif.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Table 4
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
UK1	0.860	1.163	Bebas Multikolinearitas
RP1	0.891	1.122	Bebas Multikolinearitas
IM1	0.922	1.085	Bebas Multikolinearitas
SK1	0.889	1.124	Bebas Multikolinearitas
LITI1	0.896	1.116	Bebas Multikolinearitas
GO1	0.899	1.113	Bebas Multikolinearitas
PJK1	0.864	1.157	Bebas Multikolinearitas

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan hasil variabel independen yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap absolute residual kesalahan pengganggu dengan tingkat signifikansi di bawah 5%. Adapun variabel yang memiliki tingkat signifikansi di bawah 5% adalah variabel UK, RP, IM, SK, LITI, GO dan PJK. Tingkat signifikansi dari variabel independen di bawah 5% tersebut terhadap absolute residual kesalahan pengganggu tersebut menunjukkan bahwa variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian dari keseluruhan model persamaan tersebut tidak ada satupun model persamaan yang terkena masalah heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.426a	.181	0.132

4.4.2 Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji goodness of fit (Uji F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.789	7	2.684	3.672	.001
	Residual	84.782	116	.731		
	Total	103.570	123			

4.4.3 Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	T	Sig	Ket
Konstanta	3.492	2.918	0.004	-
UK1	-0.074	-2.195	0.030	Ditolak
IM1	-0.018	-2.322	0.022	Ditolak
SK1	0.415	1.103	0.272	Ditolak
LIT11	-0.176	-0.920	0.360	Ditolak
GO1	0.000	1.111	0.269	Ditolak
PJK1	0.238	1.538	0.127	Ditolak
RP1	0.110	2.351	0.020	Diterima

4.5 Pembahasan

4.5.1 Ukuran Perusahaan Dan Konservatisme Akuntansi perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga, hipotesis ukuran perusahaan ditolak. Artinya, bahwa perusahaan besar dalam pencatatan laporan keuangannya cenderung melakukan siklus hidup perusahaan dan juga persaingan yang semakin ketat dan sikap konsumen yang semakin kritis dan preferensi dapat memberikan dampak terhadap perusahaan. Sehingga hal-hal tersebut menyebabkan perusahaan cenderung bersikap lebih konservatisme di dalam pelaporan keuangannya.

4.5.2 Risiko Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa risiko perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga, hipotesis risiko perusahaan diterima. Artinya, Sepertinya yang dinyatakan pada teori agensi perusahaan yang memiliki resiko pasar yang cukup tinggi bias saja disebabkan oleh beberapa hal, salah satu nya adalah persoalan asimetri informasi. Sehingga semakin tinggi asimetri informasi pelaku pasar beranggapan perusahaan-perusahaan memiliki resiko yang tinggi hal ini akan mendorong manajemen untuk cenderung menerapkan konservatisme dan cenderung melakukan menstabilkan angka atau laba yang dihasilkan dan meminimalkan asimetri yang terjadi dengan pelaku pasar.

4.5.3 Intensitas Modal Dan Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga, hipotesis intensitas modal ditolak. Artinya, Maka semakin besar penjualan pada suatu perusahaan maka semakin besar konservatisme nya. Arah yang mengatakan dari pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan real estate dapat memungkinkan dilakukan karena perusahaan real estate memiliki karakteristik industri yang berbeda dengan perusahaan yang lainnya. pada perusahaan real estate penjualan sebagian besar terjadi dalam bentuk kredit dan resiko penjualan kredit tersebut cukup rendah. Sehingga tidak akan menolong menejer perusahaan untuk melakukan konservatisme.

4.5.4 Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.9 Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa litigasi tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga, hipotesis litigasi tidak dapat diterima. Artinya, Konservatisme yang terjadi dalam hubungannya dengan litigasi adalah terkait dengan pemilihan metode akuntansi maupun penilaian akuntansi atas asset yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan penerapan konservatisme dalam hal penilaian asset dimana jika asset yang dimiliki oleh perusahaan cenderung tidak mencerminkan nilai yang sesungguhnya pada perusahaan real estate. Salah satunya asset yang terbesar yang dimiliki oleh perusahaan adalah persediaan dan property investasi dimana perusahaan tidak akan melakukan penilaian atas asset tersebut dengan menggunakan nilai wajar karena berdampak pada harga jual dari property investasi maupun persediaan.

4.5.5 Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga, hipotesis struktur kepemilikan institusional tidak dapat diterima (H6 ditolak). Artinya, perusahaan tidak melakukan metode konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan pengaruh kepemilikan institusional dapat mempengaruhi dan memonitoring kinerja perusahaan itu dengan baik dan juga berharap investasi yang mereka tanamkan di dalam perusahaan mempunyai tingkat return yang tinggi.

4.5.6 Peluang Pertumbuhan terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga, hipotesis peluang pertumbuhan tidak dapat diterima. Artinya, perusahaan dalam observasi ini mempunyai ekuitas yang cukup dan dapat mengelolah ekuitas dengan baik. Perusahaan dapat juga mengelolah asetnya tersebut dengan efektif dan efisien, sehingga rasio peluang pertumbuhan yang tinggi tidak dapat di terapkan pada prinsip konservatisme akuntansi.

4.5.7 Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pajak tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga, hipotesis pajak tidak

dapat diterima (H7 ditolak). Artinya, perencanaan pajak dikaitkan dengan konservatisme akuntansi salah satunya adalah dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbedaan tetap yang akan mengakibatkan perusahaan cenderung akan membayar jumlah pajak yang lebih kecil. Pada perusahaan real estate, perusahaan tidak dapat melakukan peredaaan tetap sebagai upaya untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan. Hal ini disebabkan ketika perusahaan memiliki perbedaan didalam penilaian / metode akuntansi hanya akan diakui sebagai perbedaan sementara sehingga tidak akan berpengaruh terhadap laba kena pajak. Dengan demikian, pada perusahaan real estate cenderung tidak dilakukan penerapan konservatisme dalam memilih metode akuntansi maupun penilaian yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

5. PENUTUP

Ukuran perusahaan, Resiko perusahaan, Investasi modal, Litigasi, Struktur kepemilikan institusional, dan peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan Pajak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain masih ada variabel lain yang perlu diuji dalam mempengaruhi konservatisme akuntansi serta penelitian ini masih melanggar dan mengalami masalah asumsi klasik yaitu uji normalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, C. P., & SABENI, A. (2013). *Analisis faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya financial distress* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Agustina, dan Stephen Rice 2015. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Prosiding SNA 18 Medan.
- Alfian, Angga. dan Arifin Sabeni 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *jurnal of accounting*. Universitas Diponogoro. Semarang
- Almilia, Luciana Spica. 2006. Pengujian Size Hypothesis dan Debt Equity Hypothesis yang mempengaruhi tingkat Konservatisme Laporan Keuangan Perusahaan dengan Teknik Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 7 Hal 1-23.
- Astarini, Dwi. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jakarta.
- Aulia Ramadona. 2016. *"Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*. (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)". Jom Fekon Vol. 3 No. 1.
- Bahaudin, Ahmad Arif dan Provita Wijayanti. 2011. Mekanisme Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Dinamika Sosial Ekonomi* Volume

7 Nomor 1.

- Brilianti, Dhinny Prastiwi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan*. Jurnal AAJ 2(3) (2013). Universitas Negeri Semarang
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Dewi, Luh Putu Kusuma. Trisna Herawati. Ni Kadek Sinarwati, 2014. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha
- Deviyanti, Dyahayu Artika. 2012. *Analisa faktor faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme dalam akuntansi*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fitri, Rahma Yulia. 2015. *Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Hubungan Kesulitan Keuangan dan Konflik Kepentingan Dengan Konservatisme Akuntansi*. E-Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol 3, No.1.
- Fatmariyani. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi*. E-Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol 1, No.1 Seri A.
- Gerayli, M., Ma'atofa, S., & Yane Sari, A.M. 2011. Impact of audit quality on Earnings Management: From Iran". *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 66, pp. 77-84.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haniati, Sri., dan Fitriany. 2010. *Pengaruh Konservatisme terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme*, Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Rajawali Pers: Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Juanda, A. 2007. *Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Khairina, Najwa. 2009. *Analisis Eksistensi Konservatisme Akuntansi Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Pada Industri Manufaktur Indonesia*. Skripsi Depok : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kiryanto dan Edy Suprianto, 2006. *Pengaruh Moderasi Size Terhadap Hubungan Laba Konservatisme Dengan Neraca Konservatisme*, Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang
- Kung, Fan-Hua, Chil-Wen Ting dan Kieran James. 2008. *Accounting Conservatism in*

- Greater China; the Influence of Institutions and Incentives. Asian Review of Accounting*. Vol. 16 No.2.Hal.134-148.
- Lara, J. M. Garcia., Beatriz Garcia Osma dan Fernando Penalva. 2005. *Board of Directors' Characteristics and Conditional Accounting Conservatism: Spanish Evidence*. European Accounting Review. Spain.
- Ningsih, Euis. 2013. *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi*. E-Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol. 1, No. 1 Seri: E
- Rahmandiar, Eلسya Mentari., Pupung Purnamasari, dan Hendra Gunawan. (2016). *Pengaruh Risiko Litigasi, Financial Distress dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi*. EJurnal. Prosiding Akuntansi Universitas Islam Bandung Vol. 2, No.1, ISSN: 2660-6561.
- Rahmawati, F. 2010. *Pengaruh Karakteristik Dewan sebagai salah satu Mekanisme Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi diIndonesia*. Skripsi. Universitas Diponogoro. Semarang.
- Resti, 2012, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*, Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Risdiyani dan Kusmuriyanto. 2015. *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Skripsi. Universitas Negri Semarang.
- Savitri, Enni 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Edisi Cetakan 1. Yogyakarta penerbit Pustaka Sahila Yogyakarta. Hal-24
- Sari, Cynthia dan Desi Adhariani. 2009. *Konservatisme Perusahaan diIndonesia dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*. Prosiding SNA XII. Palembang, halaman 1-26
- Scoot, William R.2000. *financial accounting theory*. USA : Prentice-Hall.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. (Buku I dan II). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharti, Michell, 2009. *Pelaporan Keuangan*, Pt Grosindo Jakarta.
- Suryandari, Erni dan Priyanto, Rangka Eka. (2012). *Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi* .E-Jurnal. Akuntansi dan Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah YogyakartaVol.12, No. 2.
- Winelti, R., Elfiswandi dan Fitri Yeni, 2013, *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Putra Indonesia, Padang.
- Widya. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap*

- Akuntansi Konservatif*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII, Bali.
- Widayati, Endah. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Zhang, X.-J. 2000. Conservative Accounting and Equity Valuation. *Journal of Accounting & Economics* 29(1), 125–149.